

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bertambahnya jumlah perusahaan dalam industri yang ada di Indonesia telah menciptakan suatu persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Suatu perusahaan didirikan untuk meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Persaingan dalam industri membuat setiap perusahaan semakin meningkatnya kinerja agar dapat mencapainya suatu tujuan. Setiap berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik di bidangnya. Banyak pelaku usaha berfikir bahwa dengan menjadikan perusahaan sebagai salah satu perusahaan yang *go public* akan meningkatkan citra perusahaan. Hal ini tidak sepenuhnya salah, karena pada faktanya perusahaan-perusahaan terbaik di Indonesia sebagai besar merupakan perusahaan terbuka atau perusahaan yang telah *go public*.

Dinamisnya perkembangan perekonomian dan bisnis dewasa ini membuat para bisnisan, investor serta sumber daya manusia yang berada dalam perusahaan harus menyesuaikan kemampuan dengan perkembangan tersebut. Memasuki Masyarakat Ekonomi *ASEAN (MEA)* dan menghadapi tantangan krisis keuangan global, perusahaan dan sumber daya harus menyesuaikan diri agar tetap bias bersaing dan eksis dalam dunia bisnis yang kian ketat. Oleh sebab itu, keahlian serta kompetensi sumber daya manusia harus kompeten dalam menjalankan bisnis perusahaan.

Dalam suatu perusahaan dapat mengandalkan sumber dana dari dalam perusahaan yaitu berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar yaitu berupa hutang dan penerbitan saham (Sari & Abundanti, 2014). Untuk meningkatkan modal guna memperoleh keuntungan yang lebih tinggi, suatu perusahaan dapat menggunakan hutang (*Leverage*) sebagai alat yang dipergunakan untuk meningkatkan modal.

Leverage dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2014:76). Jadi *leverage* yaitu suatu rasio keuangan yang digunakan

untuk mengukur pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari penggunaan hutang. Namun banyak anggapan bahwa apabila perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan dengan hutang, maka dianggap tidak sehat karena dapat mengakibatkan penurunan laba (Sari & Abudanti,2014).

Jadi pengelolaan *leverage* sangatlah penting, karena sesuai dengan *trade off theory* yang menjelaskan mengenai keseimbangan antara manfaat yang akan diperoleh akibat dari penggunaan hutang, dimana ketika perusahaan dalam kegiatan operasinya menggunakan hutang namun manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang jauh lebih besar dari jumlah hutang maka penggunaan hutang diperbolehkan. Sebaliknya, ketika penggunaan hutang tidak diberikan manfaat yang besar maka penambahan hutang tidak diperbolehkan.

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar. *Current ratio* diukur dengan menggunakan aset lancar. Jika jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan banyak, terutama kas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang maksimal menggunakan sumber daya yang dimiliki sehingga kegiatan operasional perusahaan menurun, diikuti dengan penurunan laba.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan pada harga pasar saham suatu perusahaan, dimana harga saham memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga pasar saham suatu perusahaan maka akan semakin meningkat juga nilai perusahaannya. Harga saham yang tinggi membuat ketertarikan investor akan semakin besar, karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa tingkat kemakmuran yang tinggi dari para pemegang saham dalam suatu perusahaan (Wijaya & Sedana,2015). Nilai perusahaan penting untuk dimaksimalkan karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi seseorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan dimasa yang akan datang, dimana nilai perusahaan ini sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham dalam suatu perusahaan tinggi. Harga saham suatu perusahaan yang tinggi akan mendapatkan cerminan nilai perusahaan yang tinggi

juga (Wijaya & Sedana,2015). Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya investor lebih meningkat baik itu pada kinerja perusahaan saat ini maupun pada prospek perusahaan dimana yang akan datang.

Secara normative tujuan keputusan keuangan ialah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Wiagustini,2014:9). Nilai perusahaan yang dapat dicerminkan melalui harga saham suatu perusahaan, dimana pergerakan harga saham tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi fundamental emite, tingkat suku bunga, indeks harga saham dan lain sebagainya. Pada kondisi fundamental perusahaan dapat dilihat dari kondisi internal perusahaan tersebut. Faktor fundamental merupakan faktor kondisi yang berkaitan dengan keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental menggunakan data fundamental yaitu data yang terdapat dalam laporan keuangan, misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya (Jogiyanto,2016:188).

Menurut (Wiagustini, 2014:75) untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio keuangan, dimana dalam analisis rasio keuangan harus memperhatikan beberapa aspek seperti, aspek *likuiditas*, *solvabilitas (leverage)*, *rentabilitas (profitabilitas)*, aktivitas usaha, dan aspek penilaian (pasar).

Penelitian ini membahas dua faktor yang dianggap dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* . Alasan memilih kedua faktor yang dianggap memengaruhi nilai perusahaan karena masih terdapat perdebatan mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menarik dilakukan untuk membuktikan hasil yang sebenarnya.

Adanya ketidak konsistenan dari hasil penelitian sebelumnya, sehingga perlu dilakukan penelitian lagi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali berjudul **“Pengaruh *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di BEI periode 2014-2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham agar nilai perusahaan tersebut tidak mengalami penurunan.
2. Terdapat beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *leverage (DAR)*, *current ratio (CR)*.
3. Mengidentifikasi adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu mengenai *leverage (DAR)*, *current ratio (CR)* terhadap nilai perusahaan.
4. Adanya *leverage (DAR)* maka perusahaan tersebut harus memenuhi kewajiban atau biaya tetap untuk melunasi hutang diperusahaan dalam waktu yang di tentukan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini :

1. Bagaimanakah *Ratio Leverage (DAR)* yang diperoleh pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
2. Bagaimanakah *Current Ratio (CR)* yang diperoleh pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
3. Bagaimanakah tingkat Nilai Perusahaan yang diperoleh pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
4. Apakah *leverage (DAR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
5. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Busa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
6. Apakah *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan secto.Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Maksud tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan *Ratio Leverage (DAR)* terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan *Current Ratio (CR)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 .
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan antara *Leverage (DAR)* dengan *Current Ratio (CR)* terhadap nilai perusahaan secara simultan pada Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 .
4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage (DAR)* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan atau secara khusus berkaitan dengan Pengaruh *Leverage (DAR)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.5.2 Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan pengembangan kebijakan kompetensi *Leverage (DAR)* dan

Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

- b. Bagi Investor Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi investor dalam keputusan untuk memilih dan membeli saham dengan cermat khususnya untuk perusahaan pertambangan.
- c. Bagi Peneliti Diharapkan penelitian ini dapat semakin memperluas wawasan dan referensi serta kemampuan menganalisis masalah-masalah aktual yang berhubungan dengan kompetensi *leverage (DAR)* dan *current ratio (CR)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi-materi yang tertera dalam penelitian dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menjadi landasan penelitian, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang dasar dari dilakukannya penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, penentuan populasi dan sampel yang diteliti, variabel penelitian yang akan digunakan, serta teknik analisis data yang akan dipakai.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab yang berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.